

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**Dessi Purnamasari¹, Nana Sutarna²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan

nana@upmk.ac.id

Info Artikel**Abstrak****Sejarah Artikel:**

Diterima Bulan Agustus, 2020
Dipublikasikan
September, 2020

Keywords:

**Media Pembelajaran
Pop Up Book,
kemampuan
membaca**

**Pop Up Book
Learning Media,
reading abilit**

Efektivitas Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas II SDN Randobawailir, Pogram Studi Guru Sekolah Dasar (PGSD), 2019, Kemampuan Membaca anak perlu di tingkatkan, oleh karena itu pembelajaran harus menarik dan menyenangkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah melalui buku cerita 3 dimensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca adalah melalui buku cerita 3 dimensi (Pop Up Book). Penelitian ini merupakan tindakan kelas. Lokasi SDN Randobawailir Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelas II A dan II B SDN Randobawailir, semester II tahun pelajaran 2018/2019. Adapun jumlah anak didik kelas II A dan II B SDN Randobawailir adalah jumlah 44 anak. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi. Keabsahan data diperiksa dengan perhitungan. Data dianalisis secara perhitungan kuantitatif media alur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam kemampuan membaca anak Sekolah Dasar melalui media pembelajaran 3 dimensi (Pop Up Book) , yakni kemampuan membaca nilai rata-rata pretest sebesar 61,47 dan efektivitas media pembelajaran kemampuan membaca nilai rata-rata posttest sebesar 75,54, pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% ternyata thitung sebesar \geq ttabel ($3.292 \geq 1,683$), maka H_1 diterima H_0 ditolak. Artinya terdapat peningkatan antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen.

Abstract

The Effectiveness of Pop Up Book Learning Media Against the Improvement of Reading Ability of Elementary Class II SDN Randobawailir Students, Elementary School Teacher Study Program (PGSD), 2019, Children's Readingn Ability needs to be improved, therefore learning must be interesting and enjoyable . One way to improve reading skills is through 3-dimensional storybooks. This study aims to determine the increase in reading skills through 3-dimensional story books (Pop Up Book). This research is a class act. Randobawailir Elementary School Location The subjects in this study were students of Class II A and II B Randobawailir Elementary School, semester II of the 2018/2019 academic year. The number of students in class II A and IIB in Randobawailir Elementary School is 44 children. Data collected through tests and observations. Data validity is checked by calculation. Data were analyzed by quantitative calculation of flow media. The results of this study indicate that there is an increase in reading ability of elementary school children through 3-dimensional learning media (Pop Up Book), namely the ability to read an average pretest score of 61.47 and the effectiveness of learning media the ability to read a posttest average value of 75, 54, testing the hypothesis with a significant level of 5% turns out to be t count of sebesar t table ($3,292 \geq 1,683$), then H_1 is accepted H_0 is rejected. This means that there is an increase between the pretest and posttest in the experimental class.

© 2020 Dessi Purnamasari¹, Nana Sutarna².
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : STKIP Muhammadiyah Kuningan
Email : nana@upmk.ac.id

ISSN 2541-6855 (Online)
ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Adanya pendidikan akan memberikan kontribusi yang besar dalam mempengaruhi perkembangan manusia dalam segala aspek kepribadian dan kehidupannya, sehingga akan tercipta kehidupan yang berkualitas dimasa yang akan datang.

Menurut Tatang (2012:71) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan adalah terwujudnya anak didik yang memahami ilmu yang diajarkan di dalam kelas dan di luar kelas, dan mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Namun pada kenyataannya belum baik dalam pembelajaran tidak menggunakan media, dan tidak sesuai harapan ini dengan dibuktikannya siswa kelas rendah yang masih belum baik dalam membaca.

Peneliti juga menemukan ada nya siswa kelas rendah yang masih belum baik dalam hal membaca di SDN Randobawa. Pada tanggal 10 februari saya mendatangi salah satu guru SDN Randobawa dan saya sekilas mewawancarai beliau tentang keseharian dalam proses belajar mengajar. Beliau mengatakan sedikit kerepotan dan bingung pada saat siswa ricuh dan tidak bisa dikondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bahwa peran dan fungsi guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Anak SD lebih suka terutama di kelas rendah menggunakan media unik dan peran guru sangat penting,

memiliki keunikan dalam belajar disini guru akan sedikit kerepotan dalam proses belajar mengajar di kelas. (Fakta di Lapangan).

Menurut Susanto (2013:4) bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetapi baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Dalam pengajaran membaca cerita biasanya pendidik (guru) tidak secara langsung memberikan praktik di depan kelas. Proses pembelajaran ini adalah tentang kemampuan membaca di kelas rendah SDN Randobawa, beberapa siswa dalam kemampuan membaca ceritanya mengalami sedikit kesulitan, karena ada beberapa faktor penyebab terjadinya kurang baik dalam kemampuan membaca cerita di kelas rendah SDN Randobawa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Creswell (2013:5) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti *hubungan antar variabel*. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Menurut Creswell (2013:19) penelitian eksperimen merupakan

berusaha menentukan apakah suatu *treatment* mempengaruhi hasil sebuah penelitian. Pengaruh ini dinilai dengan cara menerapkan *treatment* tertentu pada satu kelompok (sering disebut *kelompok treatment, penj*) dan tidak menerapkannya pada kelompok yang lain (sering disebut kelompok kontrol, penj.), lalu menentukan bagaimana dua kelompok tersebut menentukan hasil akhir. (*Eksperimental Research*) yang bertujuan untuk menguji media *Pop-Up book* terhadap kemampuan membaca cerita siswa Sekolah Dasar. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh media *Pop-Up Book* (X) sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca cerita (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN Randobawailir.

SDN Randobawailir masih rendah dalam kemampuan membaca terutama pada kelas rendah yaitu kelas II, dimana mayoritas dalam kemampuan membacanya masih rendah yang harus dilakukan tindakan kelas. Menurut beliau wali kelas II SDN Randobawailir ibu maspiah, S.Pd ada beberapa anak 1 sampai 2 diantaranya dalam membacanya ada yang masih terbata-bata. Hal ini dari semua pendidik ingin agar anak-anak didiknya dalam hal membacanya masi rendah, hal ini sebabnya kurangnya penggunaan media pembelajaran. Siswa cepat bosan dan terlalu monoton dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Penerapan media pembelajaran Pop Up Book pada siswa kelas 2 SDN Randobawailir

Pada tanggal 3 dan 4 mei 2019 dalam proses pembelajaran dikelas 2A SDN Randobawailir (Kelas Eksperimen) menggunakan media pembelajaran Pop Up Book siswa-siswa kelas 2 A sangat antusias dan sangking bersemangat siswa berlomba-lomba untuk membaca buku cerita lipetan

potongan yang membentuk 3 dimensi menceritakan siang dan malam. Karena dalam proses pembelajaran tanggal 3 tersebut memfokuskan bahasa Indonesia dengan SBdP sedangkan tanggal 4 mei memfokuskan bahasa Indonesia dan matematika. setelah itu menyanyikan lagu cicak-cicak, lagu naik-naik puncak gunung, lagu kereta api, siswa intruksi melingkar berputar.

Peningkatan kemampuan membaca cerita siswa kelas 2 SDN Randobawailir dengan menggunakan media pembelajaran Pop Up Book. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji chi kuadrat posttest hasil belajar tema 7 kebersamaan siswa kelas II SDN Randobawailir setelah menerapkan media pembelajaran Pop Up diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($-481 < 5,991$) maka populasi penelitian berdistribusi normal.

Hasil perhitungan homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ $1,844982 < 2,210$. Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas eksperimen mempunyai variansi yang homogen. Hasil perhitungan N-Gain diperoleh nilai rata-rata gain *pretest* 61,47, nilai rata-rata gain *posttest* 80,09. Berdasarkan nilai rata-rata gain tersebut diperoleh nilai gain sebesar 33,52% dengan peningkatan sebesar 18,62% termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis secara statistik diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,292 > 1,683$) maka H_1 yang diterima artinya terdapat peningkatan media pembelajaran Pop Up Book di tema 7 kebersamaan di kelas II SDN Randobawailir pada taraf signifikan (α) 0,05.

Menurut Sholikhah (2017:1) berpendapat *Pop Up Book* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong yang membentuk lapisan tiga dimensi yang dapat pula digerakkan sehingga tidak membosankan pembacanya. Media pembelajaran Pop Up Book disesuaikan dengan karakteristik

perkembangan siswa SD yang memasuki tahap operasional konkret, dimana siswa mampu menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Analisis Data Yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pretest dan posttest di kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa kelas IIA/IIB SD Negeri Randobawailir sebelum menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*, sesudah menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran konvensional.

Tabel 4.9
Data Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Data Hasil <i>Pretest</i>		
	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	KR	15	68
2	LN	17	77
3	MF	12	54
4	MKI	12	54
5	MKF	15	68
6	MR	16	72
7	MRS	18	81
8	MBA	17	77
9	NE	18	81
10	PA	14	63
11	PN	13	59
12	RI	14	63
13	RS	13	59

No	Data Hasil <i>Pretest</i>		
	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
14	R	13	59
15	REP	14	63
16	RR	15	68
17	SM	17	77
18	IS	17	77
19	SR	14	63
20	VA	18	81
21	VF	15	68
22	YS	16	72
Jumlah			1513,1
Rata-rata			68,80
Terbesar			81
Terkecil			54

Tabel 4.10
Data Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No	Data Hasil <i>Posttest</i>		
	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	KR	18	90
2	LN	20	90
3	MF	9	40
4	MKI	18	81
5	MKF	17	77
6	MR	18	81
7	MRS	19	86
8	MBA	18	81
9	NE	15	68
10	PA	16	72
11	PN	15	68
12	RI	12	54
13	RS	10	45

No	Data Hasil <i>Posttest</i>		
	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
14	R	17	77
15	REP	20	90
16	RR	18	81
17	SM	20	90
18	IS	13	59
19	SR	14	63
20	VA	20	90
21	VF	17	77

No	Data Hasil <i>Posttest</i>		
	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
22	YS	14	63
Jumlah			1627,27
Rata-rata			73,97
Terbesar			90
Terkecil			40

Tabel 4.11
Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Data Hasil <i>Pretest</i>		
	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	ARF	17	77
2	ASC	11	50
3	AR	9	40
4	APS	18	81
5	AZ	18	81
6	AR	9	40
7	AP	15	68
8	AR	16	72
9	AP	10	45
10	BA	13	59
11	CA	11	50
12	DY	12	54
13	DA	15	68

No	Data Hasil <i>Pretest</i>		
	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
14	ES	12	54
15	FM	15	68
16	FW	12	54
17	HL	12	54
18	IS	13	59
19	IS	10	45
20	SS	21	95
21	JS	15	68
Jumlah			1290,9
Rata-rata			61,47
Terbesar			95
Terkecil			40

Tabel 4.12
Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Data Hasil <i>Posttest</i>		
	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	ARF	19	86
2	ASC	13	59
3	AR	10	45
4	APS	19	86
5	AZ	20	90
6	AR	10	45
7	AP	16	72
8	AR	18	81
9	AP	16	72
10	BA	14	63
11	CA	16	72
12	DY	18	81
13	DA	15	68

No	Data Hasil <i>Posttest</i>		
	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
14	19	86	19
15	16	72	16
16	18	81	18
17	16	72	16
18	18	81	18
19	18	81	18
20	18	81	18
21	22	100	22
Jumlah			1586,4
Rata-rata			75,54
Terbesar			100
Terkecil			45

Tabel 4.13

Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Uji Normalitas

Pretest

Kelas	Eksperimen	Kontrol
x^2 hitung	-44,55	-6,16
Dk	2	2
x^2 tabel (95%)	5,991	5,991
Kriteria	Normal	Normal

Posttest

Kelas	Eksperimen	Kontrol
x^2 hitung	-4,81	-6,16
Dk	2	2
x^2 tabel (95%)	5,991	5,991
Kriteria	Normal	Normal

Tabel 4.14

Data Hasil N-Gain Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Kelas	Eksperimen	Kontrol
x^2 hitung	-80,03	-16,26
Dk	2	2
x^2 tabel (95%)	5,991	5,991
Kriteria	Normal	Normal

1. Uji Homogenitas

Tabel 4.15

Data Hasil Uji N-Gain

Kelas	Nilai Rata-rata		Gain
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Eksperimen	61,47	80,09	33,52%
Kontrol	68,80	73,97	15,51%

Tabel 4.16

Data Hasil Uji N-Gain Peningkatan

Kelas	Nilai Rata-rata		Peningkatan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Eksperimen	61,47	80,09	18,62

Kelas	Nilai Rata-rata		Peningkatan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Kontrol	68,80	73,97	5,67

Tabel 4.17

Data Hasil Uji Hipotesis

Data	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah sampel (n)	22	21
Standar deviasi (S)	16,87	12,42
Standar Deviasi Gabungan	14,65	
Rata-rata	58,27	75,71
Thitung	3,292	
ttabel	1,683	
Kesimpulan	H ₁ diterima, H ₀ ditolak	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Efektivitas Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terdapat Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa SDN Randobawailir, maka penulis menarik kesimpulan sebagai Berikut :

1. Kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN Randobawailir Pada kenyataannya di SDN Randobawailir masih rendah dalam kemampuan membaca terutama pada kelas rendah yaitu kelas II, dimana mayoritas dalam kemampuan membacanya masih rendah yang harus dilakukan tindakan kelas. Menurut beliau wali kelas II SDN Randobawailir ibu maspiyah, S.Pd ada beberapa anak 1 sampai 2 diantaranya dalam membacanya ada yang masih rendah.
2. Penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* pada siswa kelas 2 SDN Randobawailir Pada tanggal 3 dan 4 mei 2019 dalam proses pembelajaran dikelas 2A SDN Randobawailir (Kelas Eksperimen) menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* siswa-siswa kelas 2 A sangat antusias dan sangking bersemangat siswa berlomba-lomba untuk membaca buku cerita lipetan potongan yang membentuk 3 dimensi menceritakan siang dan malam.
3. Terdapat peningkatan Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN Randobawailir. Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca pada tema 7 kebersamaan subtema 1 kebersamaan keluarga di SDN Randobawailir kelas II pada taraf signifikan (α) 0,05. Hal ini dibuktikan dari perhitungan secara statistik diperoleh nilai hipotesis $3,292 > 1,683$ maka H₁ yang diterima.

DAFTAR PUSTAKA (12PT)

- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Desaign Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Susanto, Ahmad. 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sholikhah, Aimatus. 2017. *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN di Rowoharjo*. Jurnal Univesitas Nusantara PGRI Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 08 tahun 2017 ISSN : 2599-073X

